

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara numerik, khususnya hubungan antara manajemen Kurikulum Merdeka sebagai variabel independen dan pengembangan *Soft Skill* siswa sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh dapat diolah secara sistematis menggunakan teknik statistik sehingga menghasilkan temuan yang objektif dan dapat diandalkan.

Desain deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti secara rinci dan menyeluruh. Misalnya, penelitian ini akan memaparkan persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka serta perkembangan *Soft Skill* yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, desain deskriptif memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi nyata di lapangan, yang menjadi dasar penting sebelum melakukan analisis hubungan antar variabel.

Selanjutnya, desain analitik digunakan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan antara manajemen Kurikulum Merdeka dan *Soft Skill* siswa. Melalui desain ini, penelitian tidak hanya berhenti pada deskripsi, tetapi juga berupaya mengidentifikasi dan mengukur seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk itu, digunakan uji statistik yang tepat, seperti analisis regresi dan korelasi, yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antar variabel tersebut.

Dengan menggunakan analisis regresi linear, penelitian dapat menentukan besaran dan arah pengaruh manajemen Kurikulum Merdeka terhadap *Soft Skill* siswa secara kuantitatif. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi manajemen kurikulum dalam

pengembangan *Soft Skill* peserta didik, sekaligus menjadi dasar rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan pendidikan ke depan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara numerik, yaitu hubungan antara manajemen Kurikulum Merdeka (sebagai variabel independen) dan *Soft Skill* siswa (sebagai variabel dependen) (Sugiyono, 2019). Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti, seperti persepsi siswa dan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka dan perkembangan *Soft Skill* siswa. Desain analitik digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel menggunakan uji statistik yang tepat, termasuk analisis regresi dan korelasi.

Oleh karena itu, analisis regresi linear digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh manajemen Kurikulum Merdeka terhadap *Soft Skill* siswa.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam setiap penelitian, keberhasilan dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada kualitas dan relevansi data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai jenis data yang digunakan serta sumber data yang diandalkan menjadi hal yang sangat penting. Data yang tepat tidak hanya akan memperkuat validitas hasil penelitian, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh untuk analisis dan kesimpulan yang diambil. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pelengkap yang mendukung.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu objek atau subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer menjadi fokus utama karena memberikan informasi yang paling relevan dan aktual sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Adapun sumber data primer di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus kajian dan memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari serta dianalisis. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitatif dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh siswa kelas 4 di SDN Pelangi 02 Majalaya yang secara aktif terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka serta pengembangan *Soft Skill*. Populasi ini mencakup 53 siswa dan 1 guru kelas yang terdiri dari 25 siswa perempuan dan 28 siswa laki-laki, dengan rentang tahun kelahiran antara 2014 hingga 2015. Selain itu, populasi penelitian juga melibatkan 1 guru kelas 4 yang berperan langsung dalam pelaksanaan kurikulum tersebut, sehingga memberikan perspektif yang komprehensif dari sisi pelaksana pendidikan.

Dengan demikian, populasi penelitian ini tidak hanya terbatas pada peserta didik sebagai subjek utama, tetapi juga mencakup tenaga 1 pendidik yang mengajar di kelas yang diteliti yang berkontribusi dalam proses pembelajaran dan pengembangan *Soft Skill*. Pendekatan ini memungkinkan

penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika implementasi kurikulum dan dampaknya terhadap perkembangan peserta didik. Melalui pemahaman populasi yang jelas dan terperinci, penelitian dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan representatif, sehingga hasil analisis dapat memberikan kontribusi yang valid dan bermakna bagi pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

2) Sampel data

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sampling jenuh, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel tanpa pengambilan secara acak. Hal ini dilakukan karena semua anggota populasi dianggap relevan dan memenuhi kriteria penelitian.

Sampel penelitian ini terdiri dari 54 siswa kelas 4 di SDN Pelangi 02 Majalaya, yang terdiri dari 25 siswa perempuan dan 28 siswa laki-laki, lahir antara tahun 2014 dan 2015. Selain itu, ada juga 1 guru kelas 4 yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Pemilihan seluruh populasi sebagai sampel bertujuan agar data yang diperoleh lengkap dan mewakili kondisi sebenarnya di lapangan. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam tanpa adanya bias dari pengambilan sampel.

Metode kuesioner dipilih karena kemampuannya untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang mudah diolah dan dianalisis secara statistik. Kuesioner memungkinkan pengumpulan informasi

dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat, sehingga memberikan gambaran yang representatif mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, kuesioner juga memberikan kemudahan dalam standarisasi pertanyaan sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan antar responden dengan konsisten.

Namun, kuesioner memiliki keterbatasan dalam menggali informasi yang bersifat mendalam dan kontekstual. Oleh karena itu, metode wawancara digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data kualitatif yang lebih kaya dan detail. Wawancara dilakukan secara langsung dengan responden, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka secara lebih luas. Melalui interaksi langsung, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lanjutan, mengklarifikasi jawaban, dan menangkap nuansa yang mungkin tidak tertangkap dalam kuesioner tertulis. Pendekatan ini sangat penting untuk memahami konteks sosial dan psikologis yang melatarbelakangi data kuantitatif yang diperoleh.

Kombinasi antara kuesioner dan wawancara ini memberikan kekuatan ganda dalam pengumpulan data primer. Data kuantitatif dari kuesioner memberikan gambaran umum dan pola yang dapat dianalisis secara statistik, sementara data kualitatif dari wawancara memberikan kedalaman dan konteks yang memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, data primer yang diperoleh melalui kedua metode ini diharapkan mampu memberikan informasi yang valid, relevan, dan komprehensif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder sebagai sumber pelengkap yang berfungsi untuk memperkuat landasan teori dan memperkaya analisis. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tidak langsung terkait dengan objek penelitian, khususnya dari internet. Data ini meliputi artikel ilmiah, jurnal elektronik, laporan penelitian terdahulu, serta sumber informasi lain yang relevan dengan topik yang dibahas.

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, data sekunder digunakan untuk membangun kerangka teori yang kuat dan mendukung pemahaman terhadap konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian. Dengan mengacu pada literatur yang sudah ada, peneliti dapat mengaitkan temuan lapangan dengan teori-teori yang telah teruji, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kedua, data sekunder membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada serta memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian sebelumnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menempatkan penelitian yang dilakukan dalam konteks yang lebih luas dan menghindari duplikasi yang tidak perlu. Selain itu, data sekunder juga dapat menjadi sumber pembandingan yang berguna untuk menginterpretasikan hasil penelitian primer.

Meskipun data sekunder memiliki peran penting, perlu ditekankan bahwa data ini tidak digunakan sebagai data utama dalam analisis. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang memperkuat dan memperkaya data primer, sehingga keseluruhan penelitian menjadi lebih solid dan komprehensif. Peneliti juga harus selektif dalam memilih sumber data sekunder agar informasi yang diperoleh valid, terpercaya, dan relevan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Angket ini disusun dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa dan guru terkait Kurikulum Merdeka dan *Soft Skill* siswa. Skala Likert dipilih sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Skala ini digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi dari individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena tertentu (Budiaji, 2018). Adapun skala likert yang ada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Angket ini berisi pertanyaan yang dibagi menjadi dua bagian utama: manajemen Kurikulum Merdeka dan *Soft Skill* siswa. Pertanyaan dalam angket dirancang untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan profesional guru yang berfokus pada pengembangan *Soft Skill* siswa.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Angket
1.	Manajemen Kurikulum Merdeka	Perencanaan Pembelajaran	1,2,3,4,5
		Pengorganisasian Pembelajaran	6,7,8,9,10
		Pelaksanaan Pembelajaran	11,12,13,14,15
		Evaluasi Pembelajaran	16,17,18,18,20
2.	<i>Soft Skil</i>	Kualitas <i>Personal</i>	21,22,23,24,25

No	Variabel	Indikator	No Angket
		Kemampuan <i>Interpersonal</i>	26,27,28,29,30

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur yang berfokus pada aspek-aspek berikut:

- a. Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek.
- b. Kolaborasi antar siswa selama pembelajaran.
- c. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang mendukung *Soft Skill*.
- d. Teknik-teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mendukung pengembangan *Soft Skill* siswa

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kendala dan tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka, serta pengalaman mereka dalam meningkatkan *Soft Skill* siswa.

Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan Penggunaan	Subjek
Angket (Kuesioner)	Mengumpulkan data persepsi siswa dan mengenai implementasi Dan Manajemen Kurikulum Merdeka dan <i>Soft Skill</i> siswa.	Siswa
Observasi Terstruktur	Mengamati proses pembelajaran yang mendukung pengembangan <i>Soft Skill</i> siswa.	Siswa dan Guru

D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari angket, observasi, dan wawancara akan dianalisis menggunakan analisis statistik berikut:

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan korelasi product moment Pearson untuk menguji hubungan antara skor item pada angket dengan total skor variabel yang diukur. Rumus korelasi product moment Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai ini menunjukkan sejauh mana hubungan linear antara dua variabel.

N = jumlah responden atau data yang digunakan dalam perhitungan.

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor item X dan Y untuk setiap responden.

$\sum x$ = jumlah skor pada variabel X.

$\sum y$ = jumlah skor pada variabel Y.

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor pada variabel X.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor pada variabel Y.

Rumus Pearson's correlation coefficient mengukur sejauh mana dua variabel berhubungan secara linear. Nilai r_{xy} yang lebih dekat dengan 1 menunjukkan korelasi positif yang kuat, sedangkan nilai yang lebih dekat dengan -1 menunjukkan korelasi negatif yang kuat. Jika r_{xy} mendekati 0, ini menunjukkan tidak ada hubungan linier antara kedua variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Rumus Cronbach's Alpha adalah:

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_T} \right)$$

Dimana

α = nilai Cronbach's Alpha, yang menunjukkan reliabilitas instrumen. Nilai yang lebih besar dari 0,60 dianggap reliabel.

N = jumlah item dalam instrumen.

V_i = varians dari item ke-i.

V_T = varians total dari instrumen secara keseluruhan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian secara umum, seperti nilai rata-rata, distribusi frekuensi, dan persentase jawaban responden.

Tabel 3. 4 Nilai Interval

Nilai Interval	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang dirancang untuk menentukan metode statistik yang tepat berdasarkan pola sebaran data. Proses ini membantu mengidentifikasi apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Jika data terdistribusi normal, analisis parametrik dapat diterapkan; sedangkan, jika data tidak normal maka akan disesuaikan atau digunakan teknik analisis non-parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti pola linear atau tidak. Analisis data ini dilakukan menggunakan aplikasi statistik SPSS. Hasil uji dapat dilihat dari nilai signifikansi: apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap linear, baik itu hubungan positif maupun negatif. Dengan kata lain:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$: data dinyatakan linear.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$: data dinyatakan tidak linear.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh manajemen Kurikulum Merdeka terhadap *Soft Skill* siswa, digunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana Y adalah nilai prediksi *Soft Skill* siswa, X adalah nilai variabel independen (manajemen Kurikulum Merdeka), a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu angka yang digunakan untuk menilai seberapa akurat nilai prediksi atau garis regresi mencerminkan data sampel. Nilai ini juga mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

c. Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada koefisien regresi. Jika nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel manajemen Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap pengembangan *soft skill* siswa. Sebaliknya, jika p -value lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pelangi 02 Majalaya, sebuah sekolah dasar yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi topik penelitian dengan praktik pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, lokasi ini dipilih karena sekolah ini memiliki fasilitas yang mendukung dan telah menjalankan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran sehari-hari.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada periode pelaksanaan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025.

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Tahapan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal	■								
3	Sidang Proposal		■							
4	Bimbingan Bab I,II dan III			■	■	■				
5	Penyusunan Instrumen Penelitian						■			
6	Penyebaran angket dan pengolahan data							■		
7	Penyusunan Skripsi								■	
8	Sidang Skripsi									■